

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kota Batu

Kota Batu merupakan salah satu Kota yang berada di Jawa Timur. Kota ini berdiri pada tahun 2001 yang merupakan pecahan dari Kabupaten Malang. Dulunya Kota Batu merupakan bagian dari sub satuan wilayah Pengembangan 1 (SSWP 1) Malang Utara. Kota Batu terletak 15 Km sebelah barat Kota Malang, terletak dijalur yang menghubungkan Malang-Kediri dan Malang-Jombang. Kota Batu juga termasuk dalam bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang raya bersamaan dengan Kabupaten Malang dan Kota Malang.

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kota Batu, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah RT/RW Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Luas Wilayah	(%) dari Wilayah Kota Batu	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
Batu	45,46 Km ²	22,83%	4	4	453	96
Bumiaji	127,09 Km ²	64,28%	9		429	82
Junrejo	25,65 Km ²	12,88%	6	1	429	82

Sumber: RPJMD Kota Batu 2017-2022

Kota Batu memiliki luas wilayah administrasi 199,09 Km² atau 19,908,72 hektar. Kurang lebih 0,42 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Kota Batu terbagi menjadi tiga kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji, dan Kecamatan Junrejo. Batas wilayah administrasi Kota Batu sebagai berikut;

Sebelah Utara : Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan

Sebelah Selatan : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Sebelah Barat : Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

Sebelah Timur : Kecamatan Karangploso dan Kecamatan Dau Kabupaten
Malang

Dilihat dari letak astronomi wilayah Kota Batu terletak diantara 112 35'22.31152" Bujur Timur (BT) dan 7045'51.61362" Lintang Selatan (LS). Wilayah Kota Batu berada dalam kawasan pegunungan serta perbukitan yang memiliki konsisi iklim yang sangat sejuk. Topografi Kota Batu berada pada kemiringan 0%->40%, tetapi sehubungan dengan kondisi kontur Kota Batu yang merupakan daerah perbukitan dan pegunungan maka akan lebih banyak wilayah berada pada kemiringan 25%-40% dan >40%. Topografi Kota Batu dalam konteks ketinggian lahan berada pada ketinggian 600. DPL->3.000 DPL. Kota Batu dikelilingi tiga gunung diantaranya Gunung Arjuno (2.010 meter), Gunung welirang 93.156 meter0, serta Gunung Arjuno (3.339 meter).

3.1.1 Kondisi Geologi

Dilihat dari kondisi geologi keadaan tanah yang ada di Kota Batu sebagian besar tanah dibentuk oleh jenis batuan yang memiliki karakteristik subur. Kurang lebih ada sekitar 6.231,12 Ha yang terbentuk dari jenis batuan kambisol yang memiliki cukup subur selebihnya terbentuk dari jenis bebatuan alluvial serta laktasol yang memiliki karakteristik kurang subur dan berkapur. Jadi 84,4% luas tanah yang ada di Kota Batu bisa dikataka sebagai daerah yang subur sehingga kesuburan tanah tersebut mendukung untuk pengembangan pertanian serta perkebunan.

3.1.2 Klimatologi

Letak Kota Batu yang berada diselatan equator yang dikelilingi oleh Laut Jawa, Selat Bali, dan Samudra Indonesia memiliki iklim yang tropis sehingga terbagi menjadi dua musim. Dua musim tersebut adalah musim penghujan dan musim kemarau. Keadaan iklim di Kota Batu cenderung ke iklim pegunungan yang dikenal memiliki udara yang sangat sejuk serta memiliki curah hujan yang sangat tinggi. Sehingga Kota Batu sangat cocok menjadi Kota tujuan wisata.

3.1.3 Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kota Batu menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISPENDUKCAPIL) Kota Batu pada bulan Januari 2020 mencapai 217.764 jiwa. Jumlah tersebut akan berubah pada setiap waktunya karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah tersebut yaitu kelahiran, kematian, serta perpindahan penduduk yang masuk dan keluar Kota Batu.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Batu

No	Kecamatan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Batu	50.130	49.619	99.749
2.	Bumiaji	31.913	31.327	63.240
3.	Junrejo	27.545	27.230	54.775
	Total			217.764

Sumber: DISPENDUKCAPIL Kota Batu 2020

3.1.4 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing di era global. Penyelenggaraan pendidikan menjadi suatu perhatian terpenting bagi pemangku kepentingan baik dari

pemerintah daerah, dunia usaha, maupun masyarakat. Di Kota Batu sendiri masih rendahnya angka partisipasi sekolah khususnya tingkat SMA sederajat serta kurangnya minat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi/berkuliah.

Tabel 3.3 Presentase Penduduk Usia 15 tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi Ditamatkan di Kota Batu

No	Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)	Jumlah (%)
1.	Tidak tamat SD	14,81	20,88	17,83
2.	SD/MI/SDLB/Paket A	21,83	20,85	21,34
3.	SMP/MTs//SMPLB/Paket B	24,82	20,61	22,72
4.	SMA/SMK/MA/SMLB/Paket C	28,72	29,64	29,18
5.	D1/D2/D3	0,58	2,55	1,56
6.	D4/S1	7,81	5,25	6,53
7.	S2/S3	1,43	0,23	0,84

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batu 2018

3.1.5 Visi dan Misi Kota Batu

Visi

Desa bedaya Kota Berjaya terwujudnya Kota Batu sebagai sentra agro wisata internasional yang berkarakter, berdaya saing, dan sejahtera.

Misi

1. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan kearifan nidaya lokal
2. Meningkatkan pembangunan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia.
3. Mewujudkan daya saing peekonomian daerah yang progresif, mandiri berbasis agro wisata.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan kawasan pedesaan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

5. Meningkatkan tata kelola yang baik, bersih dan akuntabel berorientasi pada pelayanan publik yang profesional.

3.2 Gambaran Umum Kecamatan Batu

3.2.1 Sejarah Singkat Pemerintahan

Awalnya Kecamatan Batu adalah salah satu bagian dari Kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Dulu Kecamatan Batu merupakan wilayah Kecamatan Batu adalah seluruh wilayah Kota Batu saat ini dan sejak dibentuknya Kota Administratif Batu (Kotatif Batu), Kecamatan Batu dibagi menjadi 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji, dan Kecamatan Junrejo. Secara resmi Kecamatan Batu didirikan sejak dibentuknya Kotatif Batu melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomer 22 Tahun 1992 terkait dengan pembentukan Kota Administratif Batu.

Dengan dibentuknya Kota Batu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu yang disahkan oleh presiden RI pada tanggal 21 Juni 2001. Maka pada tanggal 17 Oktober 2001 sudah diresmikan jika Kota Batu telah sah menjadi daerah otonom yang terpisah dari Kabupaten Malang yang meliputi tiga Kecamatan, termasuk Kecamatan Batu. Dasar pembentukan terkait dengan wilayah Kecamatan Batu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 terkait dengan Pemerintah Daerah
- b. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah pusat dan Daerah.

- c. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu tentang Pemerintah Nomor 8 tahun 2003 tentang Pedman Organisasi Perangkat Daerah
- d. Peda Nomor 7 tahun 2003 Kota Batu terkait susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan serta Kelurahan
- e. Pola dasar pembangunan Kota Batu tahun 2003-2007.

3.2.2. Karakteristik

Kecamatan Batu adalah pusat dari Pmeerintahan Kota Batu yang teletak disebelah selatan dari wilayah Kota Batu, tepatnya dikaki Gunung Panderman. Sebagai baromter Kota Batu, Kecamatan Batu sangat menjadi andalan sebagai pusat kegiatan ekonomi yang nantinya dapat menjadi magnet dari potensi ekonomi yang dapat diandalkan untuk melayani beragam kebutuhan masyarakat Kota Batu ataupun sekitarnya.

Secara geografis dan topografi dibagi menjad 2 bagian uatama yaitu daerah lereng/bukit sebanyak 3 Desa/Kelurahan dan daerah dataran sebanyak 5 Desa/Kelurahan. Luas dari wilayah Kecamatan Batu keseluruhan sekitar 4.545,81 atau 22,83% dari total luas Kota Batu. Topografi Kecamatan Batu wilayahnya adalah perbukitan, daerah ini memiliki pemandangan alam yang sangat bagus sehingga banyak sekali tempat wisata yang mengandalkan keindahan alam pegunungan, air terjun, kolam renang, taman, dan sebagainya. Batas-batas wilayah

Kecamatan Batu sebagai beikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Bumiaji

Sebelah Timur : Kecamatan Junrejo

Sebelah Selatan : Kabupaten Blitar dan Malang

Sebelah Barat : Kabupaten Malang

Sebagian besar mata pencarian masyarakat di Kecamatan Batu bergerak disektor pertanian termasuk hortikultura serta peternakan. Karena suhu udara yang mendukung sehingga cocok untuk sektor tersebut.

3.2.3 Wilayah Administratif

Kecamatan Batu terbagi menjadi 4 Kelurahan dan 4 Desa. Memiliki dusun sebanyak 15, 96 RW, dan 461 RT. Untuk jumlah RW terbanyak berada di Kelurahan Ngaglik sebanyak 15 RW.

Tabel 3.4 Jumlah RT,RW di Kecamatan Batu

Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
Oro-Oro Ombo	36	13
Temas	58	11
Sisir	81	11
Ngaglik	78	15
Pesanggrahan	69	13
Songgokerto	29	9
Sumberejo	26	5
Sidomulyo	50	12

Sumber: Profil Kecamatan Batu

3.3 Gambaran Umum Dinas Sosial Kota Batu

3.3.1 Tugas dan Fungsi

Dalam pengimplementasian Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang telah dijabarkan dalam Peraturan Walikota Batu Nomor 85 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan, organisasi, uraian tugas, dan fungsi, serta tata kerja Dinas Sosial Kota Batu untuk meningkatkan peran serta fungsi lembaga dari Dinas Daerah dalam upaya

menyelenggarakan terkait dengan urusan fungsi pemerintahan di Bidang Sosial. Dinas Sosial adalah lembaga teknis daerah yang menjalankan urusan wajib pemerintah yang berfokus pada bidang sosial serta ketenagakerjaan. Dinas Sosial Kota Batu berada dibawah pemerintahan Kota Batu yang akan bertanggungjawab sepenuhnya kepada Walikota Batu.

Dinas Sosial Kota Batu memiliki beberapa tugas pokok dalam menjalankan kewenangan dibidang sosial. Dinas Sosial memiliki beberapa fungsi diantaranya:

- a. Perumusan kebijakan teknis serta membuat rencana strategis dibidang sosial.
- b. Menetapkan rencana kerja dan anggaran dibidang sosial.
- c. Pelaksanaan kebijakan dibidang informatika.
- d. Penyelenggaraan peningkatan kualitas SDM aparatur dibidang sosial.
- e. Pelaksanaan administrasi dinas dibidang sosial.
- f. Penyelenggaraan evaluasi pelaksanaan program,kegiatan serta anggaran dibidang sosial.
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang akan diberikan daro Walikota terkiat dengan tugas dan fungsi.

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas memiliki tugas dalam merencanakan, merumuskan kebijakan, membina administrasi dan teknis, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi berbagai penyelenggaraan program-program kegiatan dibidang sosial.

b. Sekretariat

Tugas dari bagian sekretariat adalah merencanakan, melaksanakan, koordinasi dan sintronsias, dan mengendalikan berbagai kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program-program dan keuangan. Sekretariat mempunyai dua Sub Bidang yaitu: Sub Bagian Program dan pelaporan dan Sub Bagian umum dan Keuangan.

c. Bidang Pelayanan Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial

Bidang Pelayanan Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial memiliki tujuan merumuskan serta menjalankan kebijakan teknis dibidang pelayanan rehabilitasi dan perlindungan sosial. Dalam melaksanakan tugas yang dimaksud, Bidang pelayanan rehabilitasi dan perlindungan sosial memiliki tiga seksi diantaranya:

1. Seksi Pelayanan Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia.
2. Seksi Pelayanan Rehabilitasi Sosial Penyandang Tuna Sosial dan Advokasi.
3. Seksi Pelayanan Rehabilitasi Sosial Penyandang Kecacatan.

d. Bidang Pemberdayaan Bantuan dan Jaminan Sosial

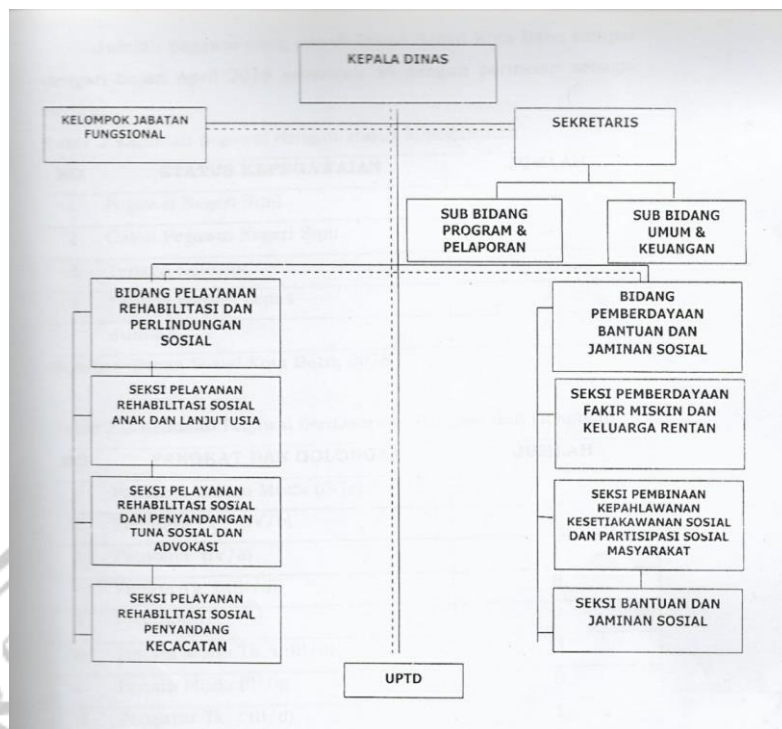
Bidang Pemberdayaan Bantuan dan Jaminan Sosial, memiliki tugas untuk merumuskan serta melaksanakan kebijakan dibidang pemberdayaan bantuan dan jaminan sosial. Pada bagian bidang pemberdayaan bantuan dan jaminan sosial berperan serta dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Mulai dari awal pembentukan sampai dengan pelaksanaan program supaya tepat

sasaran serta berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bidang ini memiliki tiga seksi yaitu:

1. Seksi Pemberdayaan Fakir Miskin dan Keluarga Rentan.
2. Seksi Pembinaan Kepahlawanan Kesetiakawanan Sosial dan Partisipasi Sosial Masyarakat.
3. Seksi Bantuan dan Jaminan Sosial. (RENSTRA Dinas Sosial Kota Batu Tahun 2017-2022).

3.3.2 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Batu

Dinas Sosial Kota Batu adalah suatu lembaga teknis daerah yang dibentuk berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 85 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Sosial Kota Batu. Pembentukan Dinas Sosial Kota Batu, merupakan suatu upaya dalam meningkatkan peran dan fungsi lembaga Dinas Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang sosial. Untuk melihat lebih jelas dapat dilihat pada susunan struktur organisasi Dinas Sosial Kota Batu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Susunan Organisasi Dinas Sosial Kota Batu

Sumber: Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Sosial Kota Batu Tahun 2017-2022